e – Jurnal Riset Manajemen**PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM, FAKTOR *EKSTERN* DAN FAKTOR *INTERN* TERHADAP *LEVERAGE* DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2018

Oleh :
Dwi Agustina *)
Ronny Malavia Mardani **)
Muhammad Khoirul ABS *)**
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of shareholding structure, external factors and internal factors on leverage and the impact on company value on mining companies listed on the stock exchange for the period 2016-2018. The purpose of taking case studies on mining companies in this study is because in the current era globalization mining companies are one of the drivers of economic development of a country, so reserchers conduct research whether there is an influence between the structure of share ownership, external factors and internal factors as independent variables and then leverage and company velue as the dependent variable. The type of data used in this study is secondary data. The location in this study is a mining company listed on the indonesia stock exchange in the period 2016-2018. In this study the authors took a sampel using purposive sampling technique. In this study the population taken was 45 mining companies listed on the indonesia stock exchange for the period 2016-2018 and obtained a sampel of 27 companies so that the research data was 81 companies. The analysis technique used is multiple regression and direct and indirect influences.

The results in this study case study on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period can be concluded, namely: variable ownership structure (X1), external factors (X2), internal factors (X3) does not have a significant effect on the leverage variabel. While the structure of share ownership (X1), external factors (X2) does not have a significant effect on the firm value variabel and internal factors (X3) has a significant effect on the firm value variabel, then leverage variable (Y1) has a significant effect on the firm value variabelmemiliki (Y2).

Keyword: *Stock Ownership Structure, External Factors, Internal Factors, Leverage, Company Value.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Tujuan yang paling penting didalam perusahaan yaitu untuk menyempurnakan nilai perusahaan.Salah satu untuk meningkat kinerja disebuah perusahaan, Dengan memperhatikan peran faktor internal dan eksternal perusahaan. Tidak hanya memperhatikan kedua faktor tersebut tetapi struktur kepemilikan saham juga perlu, dikarenakan sebuah perusahaan pasti

memiliki seberapa banyak pemegang antara direktur atau manajer, tetapi bisa juga pada institusi lain seperti perusahaan asuransi, bank.Seburah perusahaan dikatakan baik atau tidaknya dilihat dari seberapa besar hutang yang dialami oleh perusahaan tersebut, jika hutang perusahaan tersebut tinggi bisa dikatakan perusahaan tidak berada dikondisi yang aman atau baik.Hal ini berakibat pada investor yang tidak ingin melakukan investasi diperusahaan tersebut. Tanpa keuntungan yang besar, seorang investor tidak akan melakukan investasi, jadi seorang investor akan melihat apakah jika dia melakukan investasi dia akan mengalami hasil yang sesuai dengan harga saham yang dikeluarkan. Tentunya tujuan paling penting dari investasi jangka pendek atau jangka panjang, yaitu untung. Ini bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung. seorang investor lebih memilih perusahaan yang tentunya dapat menjanjikan tingkat pengembalian yang tinggi. Dapat dilihat dari struktur kepemilikan, faktor luar dan faktor dalam perusahaan.

Struktur kepemilikan saham perusahaan memiliki pengaruh yang baik bagi kinerja perusahaan, hal ini dilakukan agar bertujuan untuk mencapai visi suatu perusahaan yaitu memaksimalkan value perusahaan. Kepemilikan saham ini dibagi menjadi dua yaitu kepemilikan manjerial dan kepemilikan institusional. Struktur kepemilikan ini dapat mendukung pertumbuhan kinerja perusahaan. Faktor eksternal adalah faktor atau segala sesuatu yang berasal dari luar perusahaan untuk mengetahui seberapa besar faktor eksternal ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan suku bunga BI rate yang dipublis pada waktu rapat triwulan dan dijelaskan dalam layanan keuangan BI. Faktor internal adalah faktor yang mencakup berbagai hal atau pihak yang bergabung langsung dalam kegiatan perusahaan seperti kegiatan sehari-hari orgfanisasi didalamnya. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh faktor internal dengan menggunakan profitabilitas yaitu ROE.

Nilai perusahaan adalah pandangan investor tentang hasil perusahaan ketika mengelolah sumber daya perusahaan. Jika ingin mengetahui seberapa besar perusahaan tersebut dikatan baik dapat dilihat dari seberapa besar harga saham yang terdapat didalam perusahaan tersebut, jika harga saham perusahaan tersebut tinggi maka dapat dikatakan perusahaan tersebut baik. Untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan PBV. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan utang untuk membayar utangnya. *Leverage* dapat dipahami sebagai perkiraan risiko yang melekat dalam suatu perusahaan . dengan

kata lain semakin besar *leverage* maka semakin besar pula risiko investasi. Fakta lain jika perusahaan tidak dapat menyelesaikan hutang perusahaan dapat dikatan jika *leverage* tinggi berarti total hutang lebih besar dari pada total aset.

Peneliti lainnya dilakukan Sujoko dan Soebiantoro (2007) "pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor *Intern* dan Faktor *Ekstern* Terhadap Nilai Perusahaan studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Indonesia Jakarta". Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2000-2004 periode. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, Data laporan keuangan harus selalu tersedia untuk laporan tahun 2000-

2004. Jika biaya pengawasan tinggi, perusahaan akan menggunakan pihak ketiga, kreditor, untuk membantu mengawasi. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel kepemilikan administratif tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *leverage*.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan latar belakang masalah tersebut adalah :

1. Apa Struktur Kepemilikan Saham Mempunyai pengaruh Signifikan pada *Leverage*?
2. Apa Faktor Intern Mempunyai pengaruh Signifikan pada *Leverage*?.
3. Apa Faktor Ekstern Memppunyai pengaruh Signifikan pada *Leverage*?
4. Apa Struktur Kepemilikan Saham Mempunyai pengaruh Signifikan pada Nilai Perusahaan?
5. Apa Faktor Intern mempunyai pengaruh Signifikan pada Nilai Perusahaan?
6. Apa Faktor Ekstern mempunyai pengaruh Signifikan pada Nilai Perusahaan?
7. Apa *Leverage* mempunyai pengaruh Signifikan pada Nilai Perusahaan?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Apa Struktur Kepemilikan Saham mempunyai pengaruh Signifikan pada *Leverage.*
2. Untuk Mengetahui Apa Faktor Intern mempunyai pengaruh Signifikan pada *Leverage.*
3. Untuk Mengetahui Apa Faktor Ekstern mempunyai pengaruh Signifikan pada *Leverage.*
4. Untuk Mengetahui Apa Struktur Kepemilikan Saham mempunyai pengaruh Signifikan pada Nilai Perusahaan.
5. Untuk Mengetahui apa Faktor Intern mempunyai pengaruh Signifikan pada Nilai Perusahaan.
6. Untuk Mengetahui bagaimana Faktor Ekstern mempunyai pengaruh Signifikan pada Nilai Perusahaan.
7. Untuk Mengetahui Apa*Leverage* mempunyai pengaruh Signifikan pada Nilai Perusahaan.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan keuangan serta sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambahkan wawasan dalam bidang manajemen khususnya keuangan.
b. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu serta wawasan untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN TEORI

NILAI PERUSAHAAN

Nilai perusahaan adalah pandangan investor tentang hasil perusahaan ketika mengolah sumber daya perusahaan. Suatu institusi atau perusahaan pasti mempunyai sebuah tujuan yaitu untuk meningkatkan laba. Apriada dan suardukha (2016).Perusahaan yang baik memiliki harga saham yang tinggi pula.Nilai perusahaan yang tinggi adalah keinginan pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi juga menunjukkan kejayaan pemegang saham.Laba pemegang saham dan perusahaan ditampilkan sebagai harga saham yang mencerminkan keputusan investasi, pendanaan (pendanaan), dan manajemen aset. Ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain harga saham. Survei ini menggambarkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai tercatat mewakili nilai tercatat saham perusahaan di pasar.Para investor akan percaya jika nilai *Price to book value* yang tinggi dapat mencerminkan keadaan perusahaan dikedepannya.

LEVERAGE

Menjelaskan kemampuan untuk menggunakan utang untuk membayar utang sebagai *leverage.Leverage* dapat dipahami sebagai perkiraan risiko yang melekat dalam suatu perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar *leverage*, semakin besar risiko investasi. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang lebih rendah. Ada kekhawatiran bahwa jika perusahaan tidak dapat membayar utang karena tenggat waktu, aset tinggi dapat diperoleh dari utang yang meningkatkan risiko investasi. Keputusan manajemen untuk tidak membuat rasio leverage lebih tinggi mengacu pada teori *pecking order theory*.Perusahaan menginginkan pendanaan internal dan menyatakan apakah mereka membutuhkan pendanaan eksternal. Perusahaan menginginkan pendanaan internal dan menyatakan apakah mereka membutuhkan pendanaan eksternal. Sekuritas diterbitkan jika perusahaan pada titik aman, dan setelah itu ditandai oleh opsi. Obligasi konversi, dll mengikutinya, dan mengeluarkan saham jika tidak cukup.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur kepemilikan saham adalah perbandingan antara jumlah saham yang dipegang oleh para pihak dengan manajemen (kepemilikan orang dalam) dengan jumlah saham yang dipegang oleh pihak luar atau investor (properti dari sepertiga). Hubungan antara pejabat dan pemegang saham dalam teori keagenan dijelaskan antara agen dan prinsipal, perusahaan (prinsial) mempercayakan kepada manajer kepercayaannya pada tata kelola perusahaan, sesuai dengan kepentingan kepala perusahaan sendiri terkait dengan dividen tinggi yang diharapkan dimasa depan. terdapat dua struktur kepemilikan saham yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional yaitu kepemilikan yang

dim iliki perusahaan lain yaitu asuransi, bank dll. Kepemilikan manajerial yaitu kepemilikan yang dipegang langsung oleh pihak manajer, direksi komisariat dll.

FAKTOR *EKSTERN*

Faktor ektern merupakan faktor atau segala sesuatu yang berasal dari luar perusahaan, atau faktor yang tidak berpengaruh langsung didalam kegiatan perusahaan tetapi berpengaruh langsung terhadap jalannya bisnis. Ada beberapa yang termasuk kedalam indikator-indikator faktor ekstern yaitu:

a. Tingkat Suku Bunga

   Yang dimaksud dengan suku bunga adalah suku bunga kredit suku bunga kredit investasi dan pinjaman modal perbankan komersial, yang dibayarkan kepada perusahaan untuk modal kerja dalam bentuk pinjaman jangka pendek pada akhir jangka waktu kemudian biaya investasi dalam hutang jangka panjang.

b. Keadaan Pasar Modal

   Perusahaan tertarik untuk mendanai melalui pasar modal, dan sebagai hasilnya, kurang maksimal, situasi pasar modal yang lebih bergairah mengurangi minat mereka untuk meminjam.

c. Pertumbuhan pasar

   Perkembanganekonomi yaitu pengakuan atas lowongan bisnis yang tersebar dipasaran harus bisa dibaca oleh. Perkembangan yang terjadi dilingkungan pasar diukur sebagai rasio profitabilitas t-1 terhadap penjualan t-1/ penjualan industri t-1.

FAKTOR INTERN

Faktor internal adalah faktor yang termasuk hal-hal yang berkaitan dengan berbagai hal atau pihak yang terkait langsung dengan operasi bisnis, seperti kegiatan sehari-hari organisasi, yang secara langsung mempengaruhi program apapun dalam perusahaan. Faktor-faktor ini kemudian dapat diukur dengan melihat kinerja karyawan dan kinerja keuangan. Jadi faktor internal mencerminkan kekuatan dan kelemahan sebuah organisasi perusahaan. Ada beberapa indikator yang terdapat di faktor intern yaitu profitabilitas yang menggunakan rumus ROE, pembayarn deviden, dan keputusan pendanaan.

KONSEP PENELITIAN

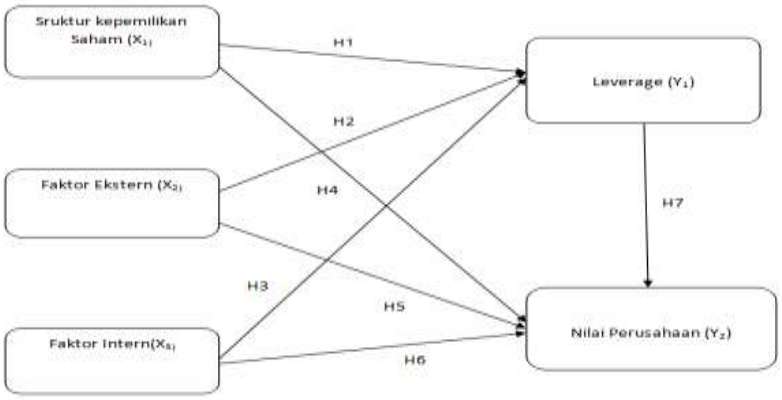

HIPOTESIS

H1 : Strukur kepemilikan saham memiliki pengaruh negative signifikan kepada Leverage.

H2 : Faktor Extern memiliki pengaruh negative signifikan kepada Leverage.

H3 : Faktor Intern memiliki pengaruh negative signifikan kepada Leverage.

H4 : Leverage memiliki pengaruh negatif signifikan kepada Nilai Perusahaan.

H5 : Strukur kepemilikan saham memiliki pengaruh positif signifikan kepada Nilai perusahaan.

H6 : Faktor Extern memiliki pengaruh positif signifikan kepada Nilai perusahaan.

H7 : Faktor Intern memiliki pengaruh positif signifikan kepada Nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah 45 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.Ini dikarenakan populasi adalah objek keseluruhan didalam penelitian tetapi yang belum seluruhnya diobservasi, saya mengambil perusahaan pertambangan karena belum banyak peneliti yang mengambiul studi kasus ini.

SAMPEL

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan dipilih pada periode penelitian dari 2016-2018. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memperhatikan kriteria berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2018.
2. Data pada laporan keuangan tersedia secara berturutan untuk laporan 2016-2018.

3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang diaudit dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

METODE PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Data tersebut dapat diakses melalui web www.idx.co.id. Waktu penelitian di lakukan Februari 2019 sampai Agustus 2019.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

NILAI PERUSAHAAN (Y2)

Indicator-indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah:

PBV *(Price Book value)*

rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh Maimunah (2008). Rumus yang digunakan adalah :

$$PBV=\frac{Hargapasarperlembar}{Nilaibukuperlembarsaham}$$

Keterangan :

Harga per lembar saham = laba bersih / jumlah saham beredar

Nilai buku perlembar saham = jumlah modal perusahaan / jumlah lembar saham yang beredar

LEVERAGE (Y1)

Leverage adalah pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang-hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditur, bukan dari pemegang saham ataupun investor.

$$Leverage = \frac{totalhutang}{totalaktiva}$$

Keterangan :

Total hutang = jumlah utang lancar + jumlah utang jangka panjang

Total aktiva = aktiva lancar + aktiva tetap

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM (X1)

Struktur kepemilikan saham merupakan proporsi kepemilikan institusional dan manajerial. Didalam penelitian ini struktur kepemilikan saham diproyeksikan pada rumus kepemilikan manajerial.

KM= $\frac{total\ saham\ manajemen}{jumlah\ saham\ beredar}\ X\ 100\%$

Keterangan :

Total saham = jumlah saham komisaris, direksi dan manajer

Jumlah saham beredar = dilihat dari IDX

FAKTOR EKSTERN (X2)

Faktor ektern adalah pengelompokan dari variabel-variabel yang tidak dapat dikendalikan perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor ekstern didalam perusahaan penelitian ini menggunakan perhitungan BI rate atau suku bungan BI rate itu adalah suku bunga kebijakan yang mencermionkan sikap atau sinyal kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank indonesia dan diumumkan kepada publik.

FAKTOR INTERN (X3)

Faktor intern merupakan faktor yang meliputi hal-hal yang mencakup berbagai hal atau pihak yang terkait langsung dalam jalannya perusahaan seperti kegiatan sehari-hari organisasi, mempengaruhi langsung dalam setiap program yang ada didalam perusahaan.Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor intern didalam penelitian ini, peneliti memproyeksikan dengan ROE.

ROE=$\frac{lababersih}{jumlahaktivabersihperusahaan}$

Keterangan :
Laba bersih = Pendapatan – Beban
Jumlah aktiva bersih = jumlah seluruh aktiva

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas
   Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalan model regresi variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal atau tidak.
b. Uji Asumsi Klasik
   Uji ini bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi yang digunakan penelitian ini.Ada beberapa uji yang digunakan didalam uji asumsi klasik ini yang meliputi Uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.
c. Analisis Regresi Linier Berganda
   Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas dalam mempengaruhi variable tidak bebas secara bersama-sama.
d. Uji Hipotesis

Suatu uji yang digunakan untuk mengambil suatu keputusan yang didasarkan dari analisis data yang terdiri dari : uji koefisien determinasi, uji F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

UJI NORMALITAS

Uji normalitas yang dilakukan penelitian ini Berdasarkan unstandardized residual 1 Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang menunjukan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berdasarkan menyimpulkan bahwa regresi dari keempat variabel tersebut telah menunjukan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan dari residual 2 Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.060 menunjukan nilai tersebut lebih besar dari 0.05 hal ini menunjukan fungsi dari keempat variabel tersebut menunjukan bahwa data berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

UJI MULTIKOLINIERITAS

Dapat disimpulkan pada uji multikolonieritas 1 bahwa tidak terdapat masalah pada multikolinearitas karena nilai VIF setiap variabel bebas kurang dari 10 (VIF < 10) dan nilai *tolerence* setiap variabel bebas lebih dari 0,1 (*tolerence* > 0,1), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas pada setiap variabel bebas dan model regresi layak digunakan.Karena data penelitian yang berarti data tersebut normal.

Berdasarkan uji moltikolinieritas 2 maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas karena nilai VIF setiap variabel bebas kurang dari 10 (VIF < 10) dan nilai *tolerence* setiap variabel bebas lebih dari 0,1 (*tolerence* > 0,1), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas pada setiap variabel bebas dan model regresi layak digunakan.

UJI AUTOKORELASI

Dari uji autokorelasi 1 sehingga diperoleh dU sebesar 1,6889 dan 4-dU sebesar 2,3111, maka pengambilan keputusan dengan ketentuan dU < d < 4-dU (1,6889<2,016< 2,3111), maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dari uji autokorelasi 2 Sehingga diperoleh dU sebesar 1,7172 dan 4-dU sebesar 2,2726, maka pengambilan keputusan dengan ketentuan dU < d < 4-dU (1,1,7274<1,828< 2,2726), maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi atau kolerasi antara variabel dependen dan variabel independen sehingga model regresi layak untuk digunakan.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Dalam penelitian heteroskedastisitas 1 ini menunjukkan terjadi heteroskedastisitas pada satu variabel Struktur Kepemilikan Saham yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, namun dua variabel lain tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai sig. > dari taraf

signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Dalam penelitian heteroskedastisitas 2 ini menunjukkan terjadi heteroskedastisitas pada satu variabel Struktur Kepemilikan Saham lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, namun tiga variabel lain tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai sig. > dari taraf signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

$$\mathbf{Y_1 = 0{,}641 + 0{,}001\ X_1 - 0{,}0032\ X_2 - 0{,}001\ X_3}$$

1. Leverage (Y_1)

   Konstanta Leverage sebesar 0,641, artinya jika variabel independen mengalami perubahan atau bernilai konstanta sebesar 1%, maka nilai Leverage atau variabel dependen akan naik sebesar 0.641% dan sebaliknya, jika turun 1% maka nilai Leverage atau variabel dependen akan menurun sebesar 0,641%.
2. Struktur Kepemilikan Saham (X_1)

   Koefisien regresi Struktur Kepemilikan Saham (X1) sebesar 0,001 menunjukkan besarnya pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Leverage menunjukkan adanya pengaruh positif yang searah antara Struktur Kepemilikan Saham dengan perubahan Leverage. Dengan kata lain, Jika Struktur Kepemilikan Saham naik 1% maka Leverage akan meningkat sebesar 0,001% dan sebaliknya, jika Struktur Kepemilikan Saham turun 1% maka Leverage akan menurun sebesar 0,001%.
3. Faktor Extern (X_2)

   Koefisien regresi Faktor Extern (X2) sebesar -0,032 menunjukkan besarnya pengaruh Faktor Extern terhadap Leverage menunjukkan adanya pengaruh negatif yang tidak searah antara Faktor Extern dengan perubahan Leverage. Dengan kata lain, jika faktor extren naik 1 % maka Leverage meningkat sebesar -0,032% dan sebaliknya, jika Faktor Extern turun 1% maka Leverage akan menurun sebesar -0,032%.
4. Faktor Intern (X_3)

   Koefisien regresi Faktor Intern (X3) sebesar -0,001 menunjukkan besarnya pengaruh Faktor Intern terhadap Leverage menunjukkan adanya pengaruh negatif yang tidak searah antara Faktor Intern dengan perubahan Leverage. Dengan kata lain, jika Faktor Intern naik 1% maka Leverage akan meningkat sebesar -0,001%

dan sebaliknya, jika Faktor Intern turun 1% maka Leverage akan menurun sebesar -0,001%

$Y_2 = 276,792 – 1836,626\ Y_1 – 0,529\ X_1 + 225,162\ X_2 + 38,308\ X_3$

1. Nilai Perusahaan (Y_2)

   Konstanta Nilai Perusahaan sebesar 276,792, artinya jika variabel independen mengalami perubahan atau bernilai konstanta sebesar 1%, maka nilai dari Nillai Perusahaan atau variabel dependen akan naik sebesar 276,792% dan sebaliknya, jika turun 1% maka nilai dari Nilai Perusahaan atau variabel dependen akan menurun sebesar 276,792%.

2. Leverage (Y_1)

   Koefisien regresi Leverage (Y1) sebesar -1836,626 menunjukkan besarnya pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan adanya pengaruh negatif yang tidak searah antara Leverage dengan perubahan Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, jika Leverage naik 1% maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar -1836,626% dan sebaliknya, jika Leverage turun 1% maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar -1836,626%.

3. Struktur Kepemilikan Saham (X_1)

   Koefisien regresi Struktur Kepemilikan Saham (X1) sebesar -0,529 menunjukkan besarnya pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan adanya pengaruh negatif yang tidak searah antara Struktur Kepemilikan Saham dengan perubahan Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, jika Struktur Kepemilikan Saham naik 1% maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar -0,529% dan sebaliknya jika Struktur Kepemilikan Saham turun 1% maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar -0,529%.

4. Faktor Extern (X_2)

   Koefisien regresi Faktor Extern(X2) sebesar 225,162 menunjukkan besarnya pengaruh Faktor Extern terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan adanya pengaruh positif yang searah antara Faktor Externdengan perubahan Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, jika Faktor Extern naik 1% maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 225,162% dan sebaliknya jika Faktor Externturun 1% maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 225,162%.

5. Faktor Intern (X_3)

   Koefisien regresi Faktor Intern (X2) sebesar 38,308menunjukkan besarnya pengaruh Faktor Intern terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan adanya pengaruh positif yang searah antara Faktor Intern dengan perubahan Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, jika Faktor Intern naik 1% maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 38,308% dan sebaliknya jika Faktor Intern turun 1% maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 38,308%.

UJI HIPOTESIS

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Dari uji determinasi 1 terdapat hubungan yang kuat antara variabel Struktur Kepemilikan Saham, Faktor Ekstern dan Faktor Intern terhadap Leverage. Sisanya sebesar 88,1% (100% - 11,9% = 88,1%) dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan. Dari uji determinasi terdapat hubungan yang kuat antara variabel Leverage, Struktur Kepemilikan Saham, Faktor Extern dan Faktor Intern terhadap Nilai Perusahaan. Sisanya sebesar 64,1% (100% - 35,1% = 64,1%) dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan.

UJI F

Dari uji F 1 dinyatakan bahwa nilai signifikansi f lebih dari (0,5), artinya secara bersamaan variabel Struktur Kepemilikan Saham, Faktor Extern dan Faktor Intern tidak berpengaruh terhadap Leverage. Dari uji F 2 dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi kurang dari (0,5), artinya secara bersamaan variabel *leverage*, struktur kepemilikan saham, faktor *extern* dan faktor intern berpengaruh pada nilai perusahaan.

UJI T

UJI t 1

1. Struktur Kepemilikan Saham
   Struktur Kepemilikan Saham memiliki nilai tingkat signifikansi t sebesar 0,528>0,05, artinya secara parsial Struktur kepemilikan Saham berpengaruh tidak signifikan terhadap Leverage. Maka demikian, hipotesis tidak diterima dan H1 ditolak.
2. Faktor Extern
   Faktor Extern memiliki nilai tingkat signifikansi t sebesar 0,452 > 0,05, artinya secara parsial Faktor Extern mempunyai pengaruh tidak signifikan pada Leverage. Maka dengan demikian, hipotesis tidak diterima dan H2 ditolak.
3. Faktor Intern
   Faktor Intern memiliki nilai tingkat signifikansi t sebesar 0,695> 0,05, artinya secara parsial secara parsial Faktor Intern mempunyai pengaruh tidak signifikan pada *leverage*. Maka demikian, hipotesis tidak diterima dan H3 ditolak.

UJI t 2

1. Leverage
   Leverage memiliki nilai tingkat signifikansi t sebesar 0,001< 0,05 artinya secara parsial Leverage mempunyai pengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan. Hasil ini sesuai hipotesis keempat dalam penelitian ini. Maka dengan demikian, hipotesis terbukti dan H1 diterima.
2. Struktur Kepemilikan Saham

Struktur Kepemilikan Saham memiliki nilai tingkat signifikansi t sebesar 0,888> 0,05, artinya secara parsial Struktur kepemilikan Saham mempunyai pengaruh tidak signifikan pada Nilai Perusahaan. Maka demikian, hipotesis tidak diterima dan H5 ditolak.

3. Faktor Ekstern

   Faktor Ekstern memiliki nilai tingkat signifikansi t sebesar 0,196 > 0,05, artinya secara parsial Faktor Ekstern berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka dengan demikian, hipotesis tidak diterima dan H6 ditolak.

4. Faktor Intern

   Faktor Intern memiliki nilai tingkat signifikansi t sebesar 0,001>0,05, artinya secara parsial Faktor Intern mempunyai pengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan. Maka demikian, hipotesis terbukti dan H7 diterima.

PENGARUH LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Pengaruh tidak langsung

=0.084 X (-0.364)= -0.030576

= (-0.101) X (-0.364) = 0.036764

= (-0.052) X (-0.364) = 0.018928

Pengaruh total

X1 =0.084 +(-0.364)= -0.28
X2= (-0.101)+ (-0.364)= -0.465
X3= (-0.052)+(-0.364)= -0.416

Hasil analisis koefisien penelitian dapat dikatakan struktur berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan , dan tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan melalui leverage sebagai variabel Y1, atau dapat digambarkan sebagai berikut:

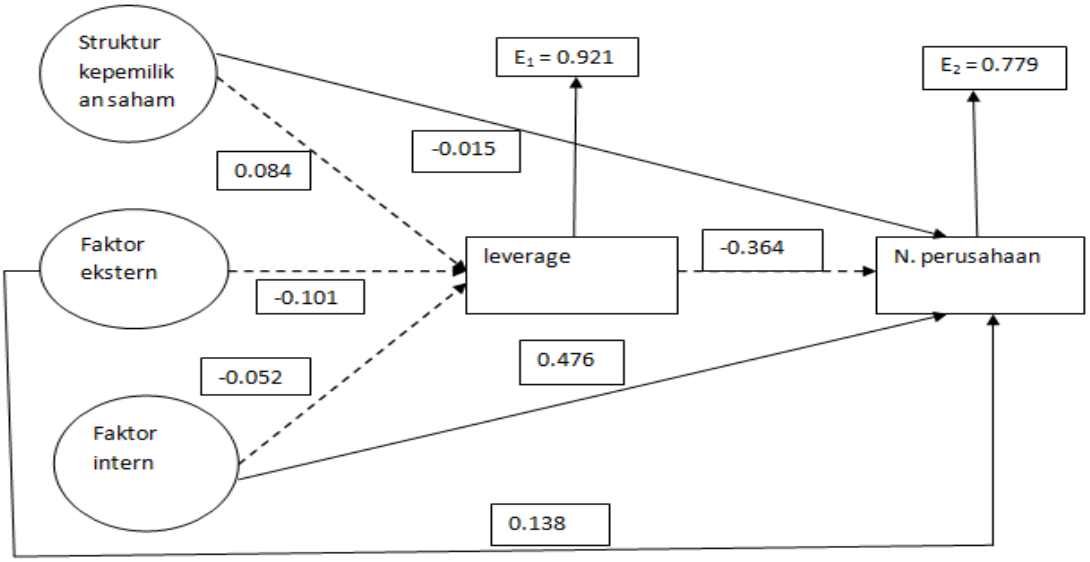

Didalam penelitian ini untuk menghitung pengaruh langsung adalah sebagai berikut :

a. Analisis jalur Pengaruh variabel struktur kepemilikan saham terhadap leverage
   Diketahui melalui koefisien variabel jalur bahwa pengaruh langsung pada variabel X1 terhadap Y1 sebesar 0.084.
b. Pengaruh variabel Faktor Eksternal terhadap leverage
   Diketahui melalui koefisien variabel jalur bahwa pengaruh langsung pada variabel X2 terhadap Y1 = -0.101
c. Pengaruh variabel Faktor Internal terhadap leverage
   Diketahui melalui koefisien variabel jalur bahwa pengaruh langsung variabel X3 terhadap Y1 = -0.052
d. pengaruh variabel leverage terhadap nilai perusahaan
   diketahui bahwa melalui koefisien variabel jalur pengaruh langsung pada variabel Y1 terhadap Y2 = -0.364

IMPLIKASI DAN KESIMPULAN

IMPLIKASI

Dari hasil penelitian dapat diimplikasikan sebagai berikut :

a. Struktur kepemilikan saham secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Leverage pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
b. Faktor ekstern secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Leverage pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
c. Faktor intern artinya secara parsialberpengaruh tidak signifikanterhadap Leverage terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
d. Leverage secara parsial signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

e. Struktur kepemilikan saham secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
f. Faktor ekstern secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
g. Faktor intern secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

KETERBATASAN

Dalam penenlitian ini terdapat keterbatasan yaitu meliputi :

1. didalam penelitian ini hanya menggunakan sampel sebesar 27 perusahaan, sehingga tidak dapat memperjelas kondisi perusahaan saat ini.
2. Didalam penelitian ini hanya menggunakan periode 2016-2018 sehingga tidak dapat memperluas sampel penelitian.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah :

a. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat lebih teliti lagi dalam mengambil variabel-variabel yang akan diteliti agar dapat mempermudah peneliti selanjutnya melakukan penelitian.
b. Peneliti harus lebih cermat lagi dalam melakukan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Adysti, v. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan . 1-16.

Analisa, Yangs. 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008).* Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.

Apriada, K., & Suardikha, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.2* , 201-218.

Dae, C. N., & silvy, M. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). 1-17.

Febiandari, R. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. 1-21.

Maimunah, U. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia .

Prasetyiorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Imu Manajemen, 1* (1), 183-196.

Sugiarto. 2009. *Stuktur Modal, Struktur Kepemilikan, permasalahan keagenan dan informasi asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suharli, M. (2006). Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai. *JURNAL MAKSI, 6* (2), 243-256.

Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 9* (1), 41-48.

Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi, 10* (1), 1-19.

Dwi Agustina *) Adalah Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Ronny Malavia Mardani **) Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Muhammad Khoirul ABS *) Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**